



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, OTONOMI,
PROFESIONALISME DAN AMBIGUITAS PERAN
TERHADAP KINERJA AUDITOR STUDI EMPIRIS PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI JAKARTA SELATAN**

SKRIPSI

Tsania Ayunda Pangastuti

1702015147

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 AKUTANSI
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, OTONOMI,
PROFESIONALISME DAN AMBIGUITAS PERAN
TERHADAP KINERJA AUDITOR STUDI EMPIRIS PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI JAKARTA SELATAN**

SKRIPSI

Tsania Ayunda Pangastuti

1702015147

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 AKUTANSI
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, OTONOMI, PROFESIONALISME DAN AMBIGUITAS PERAN TERHADAP KINERJA AUDITOR STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI JAKARTA SELATAN" merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain, atau sebagai bahan pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian/skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap dari karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 13 Agustus 2021



Tsania Ayunda Pangastuti

NIM. 1702015147

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL :PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR,
OTONOMI, PROFESIONALISME DAN
AMBIGUITAS PERAN TERHADAP KINERJA
AUDITOR STUDI EMPIRIS PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI JAKARTA
SELATAN



NAMA : TSANIA AYUNDA PANGASTUTI

NIM : 1702015147

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Skrripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Enong Muiz. H., S.E., M.Si	
Pembimbing II	Meita Larasati, S.Pd., M.Sc	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :


PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, OTONOMI, PROFESIONALISME DAN AMBIGUITAS PERAN TERHADAP KINERJA AUDITOR STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI JAKARTA SELATAN

Yang disusun oleh :
Tsania Ayunda Pangastuti
1702015147

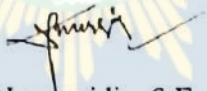
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada Tanggal : 13 Agustus 2021

Tim Penguji :


Ketua, merangkap anggota :


(Rito, S.E., Ak., M.Si., CA)

Sekretaris, merangkap anggota :


(M. Nurasyidin, S.E., M.Si.)

Anggota :



(Sumardi, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)


(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, saya
yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tsania Ayunda Pangastuti
NIM : 1702015147
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, OTONOMI, PROFESIONALISME DAN AMBIGUITAS PERAN TERHADAP KINERJA AUDITOR STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI JAKARTA SELATAN”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada tanggal : 13 Agustus 2021
Yang menyatakan,



Tsania Ayunda Pangastuti
NIM. 1702015147

ABSTRAKSI

Tsania Ayunda Pangastuti (1702015147)

“PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, OTONOMI, PROFESIONALISME DAN AMBIGUITAS PERAN TERHADAP KINERJA AUDITOR STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI JAKARTA SELATAN”

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta

Kata Kunci : Pengalaman Auditor, Otonomi, Profesionalisme, Ambiguitas Peran, Kinerja Auditor

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengalaman auditor, otonomi, profesionalisme dan ambiguitas peran terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan survey yaitu menyebarkan kuesioner. Berdasarkan metode purposive sampling, total sampel dalam penelitian ini adalah 75 responden dari 12 Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan software SPSS 22.0 yang menunjukkan bahwa variabel pengalaman auditor, otonomi dan profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pengalaman, otonomi, dan profesionalisme maka semakin tinggi hasil kinerja yang dihasilkan oleh auditor. Sedangkan, variabel ambiguitas peran tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini membuktikan bahwa auditor yang bekerja di KAP Jakarta Selatan telah mengetahui dengan jelas tugas dan tanggungjawabnya sehingga tidak mengalami ambiguitas peran.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pengalaman auditor, otonomi, profesionalisme dan ambiguitas peran berpengaruh terhadap kinerja auditor dengan nilai (R^2) sebesar 57,2% dan sisanya 42,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Tsania Ayunda Pangastuti (1702015147)

“THE EFFECT OF AUDITOR EXPERIENCE, AUTONOMY, PROFESSIONALISM AND ROLE AMBIGUITY ON THE PERFORMANCE OF THE AUDITOR AT THE PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN SOUTH JAKARTA

Thesis. Undergraduate Program in Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Keywords : Auditor Experience, Autonomy, Professionalism, Role Ambiguity, Performance Of The Auditor

This research purposed to examine the effect of auditor experience, autonomy, professionalism and role ambiguity on the performance of the auditor at the public accounting firms in South Jakarta.

The data were collected through questions survey methods. Based on purposive sampling method, total sample in this research was 75 respondents of 12 public accounting firms in South Jakarta. The data analysis technique used is multiple linear regression.

The results of this study were processed using SPSS 22.0 software, showing that the variable auditor experience, autonomy and professionalism have a positive and significant impact on the performance of auditors. This proves that the higher level of experience, autonomy and professionalism, the higher the performance results generated by the auditor. While variable role ambiguity doesn't have effect on auditor performance. This proves that the auditors who work at the South Jakarta public accounting firms already know clearly their duties and responsibilities so that they do not experience role ambiguity.

The results of the study simultaneously showed that auditor experience, autonomy and professionalism and role ambiguity had an effect on auditor performance with a value (R²) 57.2% and the remaining 42.8% is influenced by other variables not examined in this study.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayat yang telah diberikan oleh Nya sehingga saya dapat melaksanakan kegiatan magang serta menyelesaikan penyusunan Laporan Hasil Magang ini. Tidak lupa sholawat serta salam saya curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua saya yakni Alm. Bapak Khumaidi dan Ibu Ahadah, serta kakak saya Putri Alifia yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat serta do'a-nya selama proses penyusunan skripsi. Hal ini merupakan langkah awal bagi peneliti di dunia kerja dan bertujuan untuk memenuhi syarat perkuliahan. Dalam menyusun skripsi ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

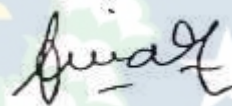
1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr.Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E, M.M., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan saran dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Bapak Enong Muiz. H., S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan koreksi serta arahan kepada saya sehingga terselesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
9. Seluruh teman sekelas dan seperjuangan akuntansi yang telah memberikan banyak pelajaran hidup selama delapan semester yang tidak bisa didapatkan di dalam kelas sehingga kita masih bersama sampai hari ini.

Saya menyadari dalam skripsi ini terdapat kekurangan, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kemajuan peneliti dalam kegiatan selanjutnya. Saya berharap, skripsi ini dapat dijadikan referensi dan sarana untuk menambah pengetahuan bagi semua pihak.

Wasallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Jakarta, 13 Agustus 2021



Tsania Ayunda Pangastuti

NIM 1702015147



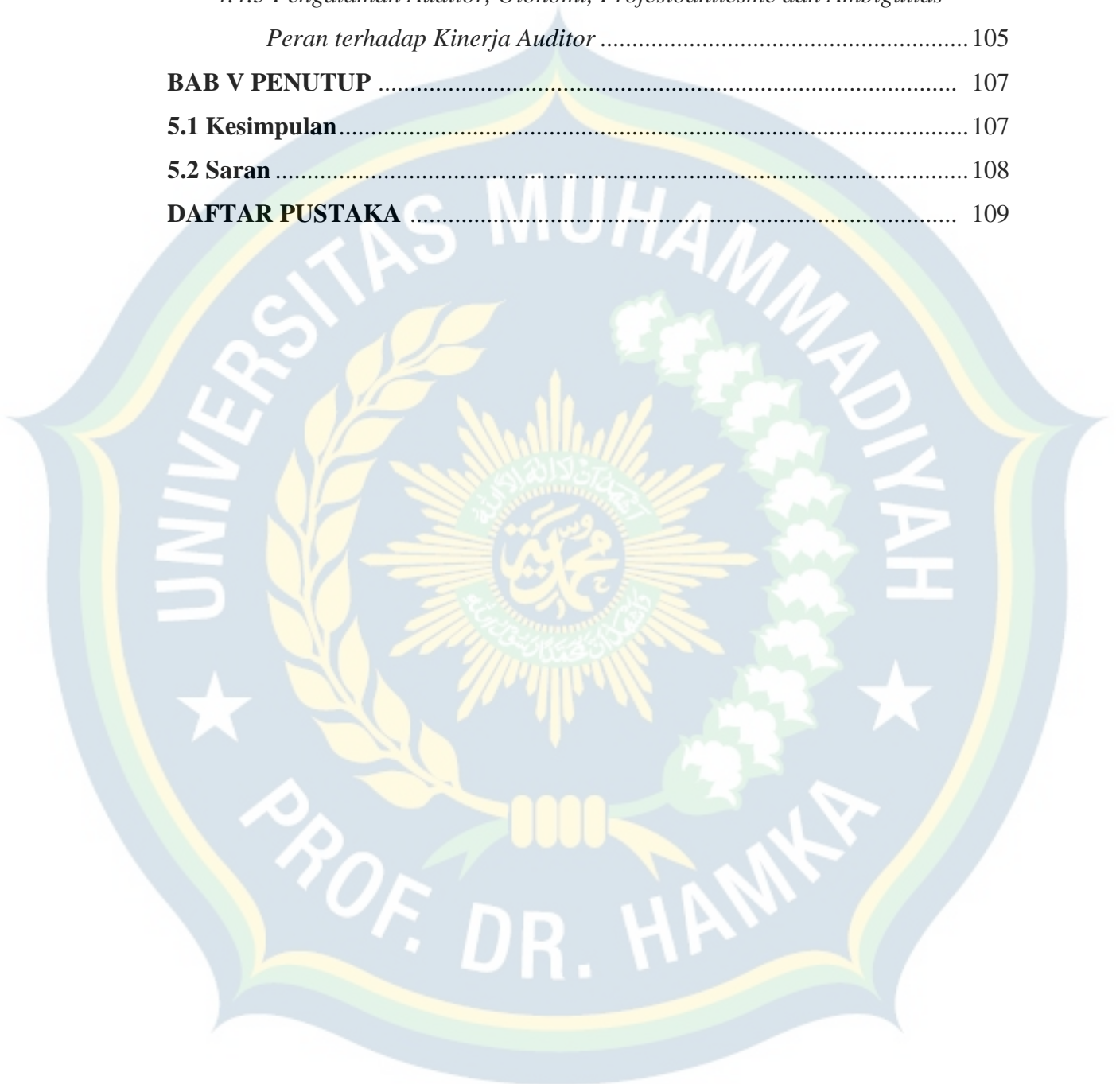
DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSEYUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAKSI	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	10
1.2.1 <i>Identifikasi Masalah</i>	10
1.2.2 <i>Pembatasan Masalah</i>	10
1.2.3 <i>Perumusan Masalah</i>	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	13
2.2 Telaah Pustaka	38
2.2.1 <i>Teori Atribusi</i>	38
2.2.2 <i>Kinerja Auditor</i>	39
2.2.2.1 <i>Pengertian Kinerja Auditor</i>	39
2.2.2.2 <i>Penilaian Kinerja</i>	40
2.2.2.3 <i>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja</i>	42
2.2.3 <i>Pengalaman Auditor</i>	43
2.2.3.1 <i>Pengertian Pengalaman Auditor</i>	43

2.2.3.2	<i>Indikator Pengalaman Auditor</i>	45
2.2.4	<i>Otonomi</i>	45
2.2.4.1	<i>Pengertian Otonomi</i>	45
2.2.4.2	<i>Skala Penilaian Aspek Otonomi</i>	46
2.2.5	<i>Profesionalisme</i>	47
2.2.5.1	<i>Pengertian Profesionalisme</i>	47
2.2.5.2	<i>Konsep dasar Profesionalisme</i>	48
2.2.6	<i>Ambiguitas Peran</i>	50
2.2.6.1	<i>Pengertian Ambiguitas Peran</i>	50
2.2.6.2	<i>Ciri-ciri Ambiguitas Peran</i>	51
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis	52
2.3.1	<i>Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Auditor</i>	52
2.3.2	<i>Pengaruh Otonomi Terhadap Kinerja Auditor</i>	53
2.3.3	<i>Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor</i>	54
2.3.4	<i>Pengaruh Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor</i>	55
2.3.5	<i>Pengaruh Pengalaman auditor, Otonomi, Profesionalisme, dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor</i>	57
2.4	Rumusan Hipotesis	58
BAB III METODELOGI PENELITIAN		59
3.1	Metode Penelitian	60
3.2	Operasional Variabel	60
3.3	Populasi dan Sampel	64
3.3.1	<i>Populasi</i>	64
3.3.2	<i>Sampel</i>	69
3.4	Teknik Pengumpulan Data	69
3.4.1	<i>Tempat Dan Pengumpulan Data</i>	69
3.4.2	<i>Teknik Penumpulan Data</i>	70
3.5	Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	71
3.5.1	<i>Uji Kualitas Data</i>	71
3.5.1.1	<i>Uji Validitas</i>	71
3.5.1.2	<i>Uji Reabilitas</i>	71

3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	72
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	72
3.5.3.1 Uji Normalitas	73
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas.....	74
3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	74
3.5.4 Analisis Regresi Berganda.....	75
3.5.5 Pengujian Hipotesis.....	76
3.5.5.1 Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)	76
3.5.5.2 Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)	76
3.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi.....	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	78
4.1 Gambaran & Penelitian	78
4.2 Data Kuesioner.....	78
4.2.1 Data Responden.....	82
4.3 Analisis Data.....	85
4.3.1 Uji Kualitas Data.....	85
4.3.1.1 Uji Validitas Data.....	85
4.3.1.2 Uji Reabilitas Data	88
4.3.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	89
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	91
4.3.3.1 Uji Normalitas	91
4.3.3.2 Uji Multikolinearitas.....	93
4.3.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	94
4.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	95
4.3.5 Uji Hipotesis.....	97
4.3.5.1 Uji Signifikan Parsial (uji t)	97
4.3.5.2 Uji Signifikan Simultan (uji f)	99
4.3.5.3 Analisis Koefisien Determinasi.....	100
4.4 Pembahasan Umum Hasil Analisis Data	101
4.4.1 Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor.....	101
4.4.2 Otonomi terhadap Kinerja Auditor	102

4.4.3 Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor	103
4.4.4 Ambiguitas Peran terhadap Kinerja Auditor	104
4.4.5 Pengalaman Auditor, Otonomi, Profesioanliesme dan Ambiguitas Peran terhadap Kinerja Auditor	105
BAB V PENUTUP	107
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Hal
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
2	Definisi Operasional Variabel	61
3	Jumlah Auditor Di KAP Jakarta Selatan	64
4	Data Sampel KAP.....	79
5	Data Distribusi Penyebaran Kuesioner.....	81
6	Data Responden Yang Mengisi Kuesioner.....	82
7	Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Auditor.....	85
8	Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Auditor.....	86
9	Hasil Uji Validitas Variabel Otonomi.....	87
10	Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme.....	87
11	Hasil Uji Validitas Variabel Ambiguitas Peran.....	88
12	Hasil Uji Reabilitas.....	89
13	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	90
14	Hasil Uji Normalitas.....	91
15	Hasil Uji Multikolinearitas.....	93
16	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	95
17	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	96
18	Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	98
19	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji f).....	99
20	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	100

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Hal
1	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	58
2	Hasil Uji Normalitas	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) bisa artikan sebagai elemen utama dalam suatu organisasi yang penting untuk dimiliki, untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Setiap perusahaan membutuhkan tenaga kerja karena perannya sebagai subyek pelaksana kegiatan operasional perusahaan dan meningkatkan kualitas produk maupun jasa. Organisasi dalam bidang jasa salah satunya adalah Kantor Akuntan Publik (KAP).

Menurut peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 154 tahun 2017 menyatakan bahwa, Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. SDM yang profesional menjadi unsur utama yang harus dikelola manajemen Kantor Akuntan Publik untuk dapat memberikan hasil kinerja yang baik kepada kliennya.

Semakin ketatnya persaingan dunia usaha, menuntut Kantor Akuntan Publik untuk mendapatkan klien atau sumber pemasukan sebanyak mungkin sehingga mampu bertahan. Hal ini dilakukan dengan cara akuntan publik harus memiliki kemampuan yang cemerlang dan meningkatkan kualitas kerja, sehingga hasil kinerja yang dihasilkan akan semakin baik dan berkualitas. Kinerja akuntan yang berkualitas akan meningkatkan kepercayaan pengguna jasa atau menjadi

keberhasilan seorang akuntan karena mendapat nilai plus terhadap hasil kinerja yang telah dihasilkan.

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang unik karena hanya dikerjakan oleh seseorang yang memiliki kemampuan dan latar belakang yang sesuai dengan profesinya, serta telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan (Menkeu) RI untuk memberikan jasanya. Akuntan publik dalam menjalankan profesinya harus mematuhi dan menerapkan seluruh prinsip dasar dan aturan etika profesi yang diatur dalam kode etik yang telah diatur oleh IAI atau Ikatan Akuntan Indonesia. Akuntan Publik atau auditor memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai pengawas bagi pemakai jasa audit (Devi Safitri, 2015:161).

Perusahaan sebagai klien membutuhkan jasa seorang auditor yang bekerja di KAP yaitu sebagai pihak ketiga, untuk mengaudit atau melakukan pemeriksaan pada laporan keuangan perusahaannya, sehingga laporan keuangan tersebut memiliki manfaat dan dapat dipercaya oleh penggunanya. Terdapat beberapa jenis praktik auditor, yaitu Kantor Akuntan Publik, auditor internal, auditor pajak dan auditor badan akuntabilitas pemerintah.

Auditor independen adalah auditor yang mengeluarkan laporan mengenai laporan keuangan perusahaan (Anggraini dan Rasmini, 2017:147). Auditor sebagai badan pemeriksa berkewajiban untuk menjaga salah satu komponen etika yaitu independensi yang berarti bahwa auditor dalam menjalankan tugasnya dengan kejujuran, memiliki profesionalisme yang tinggi serta tidak memihak pada siapapun (Veronika dkk, 2019:213).

Maraknya kasus yang terjadi belakangan ini terkait dengan manipulasi keuangan dikarenakan kurangnya independensi seorang auditor. Hal tersebut mencerminkan buruknya kinerja atau gagalnya seorang auditor dalam menjalankan tugasnya, sehingga membuat kepercayaan pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan semakin menurun dan mempertanyakan eksistensi auditor sebagai pihak independen. Auditor seharusnya memiliki sikap tanggung jawab dalam menjalankan profesinya yaitu mengungkap kebenaran atas laporan keuangan (Saraswati dan Badera, 2018:983).

Salah satu kasus akuntansi yang terjadi di Indonesia, tepatnya pada tahun 2018, yaitu melibatkan Auditor Hans Burhanudin Makarao yang mendapatkan sanksi Pembekuan Izin Akuntan Publik selama 3 bulan dalam tugas auditnya terhadap PT. Rimba Bintuni Lestari. Keputusan Menteri Keuangan dengan nomor 239/KM.1/2018 disimpulkan bahwa Akuntan Publik Hans Burhanuddin Makarao tidak mendapatkan bukti audit yang sepenuhnya tepat dalam meyakini kewajaran saldo akun persediaan, aset tetap, hutang usaha, hutang bank, pendapatan dan beban pokok pendapatan (SA 500 dan 230) yang terdapat dalam laporan keuangan PT Rimba Bintuni Lestari tahun buku 2016.

Dalam kasus tersebut membuktikan bahwa Akuntan Publik tersebut belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Kasus ini juga di indikasikan bahwa auditor tidak memahami tata kelola perusahaan tersebut dengan baik, sehingga hal ini bisa menjadi celah bagi PT Rimba Bintuni Lestari untuk melakukan kecurangan di dalam laporan keuangannya. (<http://pppk.kemenkeu.go.id/>).

Selain itu terdapat kasus serupa yang terjadi pada tahun 2018, yaitu terjadi pada KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) yang merupakan salah satu entitas Deloitte Indonesia (KAP ternama di Indonesia), serta dua akuntan publik, Marlinna dan Merliyana Syamsul yang terbukti melakukan pelanggaran, sehingga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi administratif. Kasus ini terjadi karena dua akuntan publik dan KAP dinilai tidak memberikan opini yang sesuai terhadap laporan keuangan tahunan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance).

SNP Finance merupakan perusahaan *multi finance*, anak perusahaan dari grup bisnis Columbia dan memfasilitasi kredit maupun cicilan bagi *customer* Columbia. Kasus ini bermula karena manajemen SNP Finance melakukan pemalsuan data dan manipulasi laporan keuangan dengan membuat piutang fiktif melalui penjualan fiktif. Sangat disayangkan KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) tidak berhasil mendeteksi laporan keuangan SNP Finance yang menunjukkan skema kecurangan dan memberikan opini WTP atau wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangannya, opini tersebut tentu tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan mengakibatkan kerugian material dari banyak pihak dalam jumlah besar.

Selain itu, sistem pengendalian mutu yang dimiliki KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) memiliki kelemahan yaitu tidak dapat mengambil tindakan pencegahan yang tepat terhadap ancaman keakraban, berupa hubungan yang lama antara personil senior yaitu manajer tim audit dalam perikatan audit dengan klien yang sama untuk jangka waktu yang lama. Hal tersebut menyebabkan kementerian keuangan menilai kurangnya sikap profesionalisme yang dimiliki auditor dalam

menjalani tugasnya dan menyebabkan KAP Marlinna dan Merliyana Syamsul mendapat sanksi *administrative* berupa pembatasan dalam pemberian jasa audit selama satu tahun. (<https://tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusaknya-reputasi-akuntan-publik-c4RT>, 2018).

Banyaknya kasus manipulasi dan kegagalan dalam penyajian akuntansi menyebabkan timbulnya pertanyaan bagaimana kualitas kerja auditor. Dalam hal ini KAP dituntut untuk menyeleksi sumber daya manusia yang berkompentensi. Menurut (Muliani, dkk, 2015), kompetensi merupakan suatu ciri yang dapat dilihat dari pengetahuan yang dimiliki, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaannya. SDM yang tidak mempunyai kompetensi akan sulit menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya secara efektif dan efisien. Kualitas kerja seorang auditor dapat dilihat dari pengalaman kerja yang dimiliki, otonomi, profesionalisme serta ambiguitas peran yang mempengaruhi kinerja seorang auditor.

Pengalaman merupakan faktor penting dalam penilaian kinerja seorang auditor, karena hal tersebut berkaitan erat dengan keahlian yang dimiliki karena banyaknya pemeriksaan yang telah dilakukan oleh seorang auditor (Muliani, dkk. 2015). Pengalaman kerja dapat diukur dari lamanya masa kerja seorang auditor, keahlian dan pelatihan yang telah diikuti auditor.

Auditor yang memiliki banyak pengalaman tentu akan memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam melihat dan memberikan respon terhadap informasi yang ditemui selama melakukan audit. Pengalaman yang dimiliki auditor akan mampu mendeteksi serta mencari penyebab dari timbulnya kecurangan atau

kesalahan dalam laporan keuangan. Hal tersebut akan menghasilkan kualitas kerja auditor yang lebih baik daripada auditor yang tidak berpengalaman (Veronika, dkk, 2019:214).

Menurut (Muliani, dkk. 2015) menyatakan bahwa pengalaman seorang auditor memiliki arti penting dalam upaya perkembangan tingkah laku dan dampaknya dapat diwujudkan melalui keahlian yang dimiliki untuk lebih mempunyai kecakapan yang matang. Lamanya masa kerja bagi seorang auditor tentu saja akan diperoleh hal-hal baru yang terjadi pada obyek pemeriksaan terkait praktik audit dan akuntansi. Hal ini yang dapat meningkatkan *judgement professional* dalam pemeriksaan, karena pengalaman menunjukkan keahlian yang dimiliki seorang auditor.

Beberapa penelitian telah dilakukan di Indonesia untuk menguji pengaruh pengalaman terhadap kinerja seorang auditor. Penelitian yang dilakukan oleh (Muliani, dkk, 2015), (Anggraini dan Rasmini, 2017), (Saraswati dan Badera, 2018), dan (Veronika, dkk, 2019), memberikan hasil bahwa pengalaman kerja seorang auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja seorang auditor. Hal tersebut menggambarkan kondisi bahwa tingginya pengalaman yang dimiliki seorang auditor, menyebabkan semakin tingginya hasil kinerja yang dihasilkan oleh auditor. Pengalaman kerja yang dimiliki seorang auditor merupakan suatu faktor penting dalam penilaian dan memprediksi hasil kerja auditor.

Penelitian pada KAP di Indonesia memiliki hasil yang serupa dengan penelitian (Walid Alissa, Vedran Capkun, Thomas Jeanjean dan Nadja Succa,

2014) di Negara Krosia, yaitu pengalaman auditor memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja auditor. Auditor yang sangat berpengalaman mendapatkan tugas yang lebih kompleks akan memiliki dampak marginal yang lebih besar terhadap kinerjanya.

Selain pengalaman yang dimiliki auditor terdapat faktor lain yang memiliki dampak atau pengaruh terhadap kinerja seorang auditor yaitu otonomi. Menurut (Muliani, dkk. 2015) otonomi merupakan tingkat kebebasan, independensi atau tidak memihak kepentingan siapapun dan kebijaksanaan seseorang dalam merencanakan suatu pekerjaan dan menentukan metode apa yang harus digunakan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Penelitian yang dilakukan (Aghghaleh, dkk, 2014) telah membuktikan jika kurangnya otonomi auditor mengarah pada informasi yang tidak memadai, sehingga menyebabkan kinerja seorang auditor menurun dan mengalami ambiguitas peran.

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Hutasuhut dan Reskino, 2016) dan (Muliani, dkk. 2015) memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh antara otonomi secara positif dan signifikan pada kinerja seorang auditor. Karena semakin tinggi otonomi menyebabkan hasil kinerja auditor akan semakin tinggi. Menurut (Muliani, dkk. 2015), otonomi seorang auditor sangat penting dalam menjalankan pekerjaannya dan melakukan pengawasan intern, karena dengan adanya otonomi maka seorang auditor akan lebih leluasa dalam bekerja tanpa adanya tekanan dan ketegangan. Seorang auditor yang memiliki emosional tinggi sebaiknya diberikan keleluasan oleh perusahaan agar dapat bekerja lebih baik.

Akuntan publik yang profesional sangat dibutuhkan oleh KAP karena sikap profesionalisme sangat berperan penting dalam pemeriksaan laporan keuangan perusahaan. Hasil kinerja seorang akuntan publik yang tidak memiliki sikap profesionalisme dapat diyakini menghasilkan hasil kinerja yang tidak memuaskan (Veronika, dkk, 2019:213). Profesionalisme memiliki arti kata menurut KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu Kualitas dan tindak tanduk yang merupakan ciri seseorang yang professional.

Menurut (Saraswati dan Badera, 2018) menyatakan bahwa profesionalisme memiliki lima ukuran yaitu yang pertama, pengabdian pada profesi yang merupakan pengorbanan dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki. Kedua, kewajiban sosial yaitu suatu pandangan berkenaan pentingnya suatu profesi serta manfaatnya. Ketiga, kemandirian yang dimaksudkan bahwa seseorang dapat memberikan keputusan tanpa tekanan dari pihak manapun. Keempat, keyakinan pada profesi atau suatu kepercayaan bahwa yang memiliki wewenang dalam menilai suatu pekerjaan yaitu hanya sesama profesi, bukan pihak lain yang tidak memiliki kemampuan dalam bidang tersebut. Kelima, hubungan dengan sesama profesional yaitu menggunakan ikatan profesi untuk membangun kesadaran profesional.

Penelitian terdahulu yaitu dilakukan oleh (Veronika, dkk, 2019) pada KAP di Kota Medan menunjukkan hasil bahwa sikap profesionalisme memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja seorang auditor. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini dan Rasmini, 2017), dan (Saraswati dan Badera, 2018) yang menyatakan jika tingginya sikap

profesionalisme seorang auditor akan meningkatkan kinerja auditor. Hasil penelitian (Hadisantoso, dkk. 2017) tidak sejalan dengan penelitian lainnya, karena memberikan hasil yang menyatakan jika profesionalisme auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor

Auditor dihadapkan dengan ambiguitas peran atau ketidakjelasan peran dalam melakukan audit. Menurut (Aghghaleh, dkk, 2014:106) ambiguitas peran berhubungan dengan ketidakpastian atau ketidakpercayaan diri mengenai berbagai aspek pekerjaan mereka. Ambiguitas peran terjadi karena terkadang perusahaan atau klien yang sedang ditangani auditor meminta pelayanan lebih untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.

Menurut (Saraswati dan Badera, 2018:986) seseorang yang mengalami ambiguitas peran akan menjalankan pekerjaannya dengan kurang baik dan mengalami kecemasan sehingga kinerjanya menurun. Ambiguitas peran dapat terjadi apabila seseorang merasa tidak adanya kejelasan dalam menjalankan pekerjaannya, seperti tidak mendapatkan kejelasan mengenai tugas yang diberikan kepadanya dan kurangnya informasi yang didapatkan (Devi Safitri, 2015:162).

Penelitian (Hutasuhut dan Reskino, 2016) menyatakan bahwa ketidakjelasan peran tidak berhasil membuktikan keterkaitannya atau hubungannya terhadap kinerja auditor, karena data yang telah dikumpulkan tidak bisa digeneralisasi terhadap populasi penelitian. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian (Sari dan Suryanawa, 2016), namun hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saraswati dan Badera, 2018) dan (Devi Safitri, 2015) yang memberikan kesimpulan bahwa ambiguitas peran atau ketidakjelasan peran

memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tidak jelas peran seorang auditor dalam menjalankan tugasnya maka kinerja auditor yang dihasilkan akan menurun.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu serta permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti termotivasi untuk membuktikan secara empiris, faktor yang dapat mempengaruhi kinerja auditor. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Auditor, Otonomi, Profesionalisme, dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta Selatan”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pengalaman Auditor secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor?
2. Apakah Otonomi secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor?
3. Apakah Profesionalisme secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor?
4. Apakah Ambiguitas Peran secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor?
5. Apakah Pengalaman Auditor, Otonomi, Profesionalisme, dan Ambiguitas Peran secara simultan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan masalah yang terlalu luas maka peneliti hanya membatasi penelitiannya mengenai Pengaruh Pengalaman Auditor, Otonomi, Profesionalisme, dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Pengalaman Auditor, Otonomi, Profesionalisme, dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh secara parsial Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh secara parsial Otonomi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan.
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh secara parsial Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan.
4. Untuk mengetahui apakah pengaruh secara parsial Ambiguitas Peran terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan.

5. Untuk mengetahui apakah pengaruh secara simultan Pengalaman Auditor, Otonomi, Profesionalisme, dan Ambiguitas Peran terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki hasil yang dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Akademik

Diharapkan memiliki manfaat yang berguna bagi fakultas dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang tertarik pada bidang kajian yang sama, khususnya terkait dengan pengaruh Pengalaman, Otonomi, Profesionalisme, dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik.

2. Manfaat Bagi Praktisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan dibidang *auditing*. Serta menambah pengetahuan dasar khususnya terkait dengan pengaruh Pengalaman, Otonomi, Profesionalisme, dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghghaleh, S. F., Mohamed, Z. M., & Ahmad, A. (2014). *The Effects Of Personal And Organizational Factors On Role Ambiguity Amongst Internal Auditors. International Journal Of Auditing, Vol 18*, 105–114.
- Akbar, S. (2018). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan. *Jiaganis, Vol 3(2)*, 1–17.
- Alissa, W., Capkun, V., Jeanjean, T., & Suca, N. (2014). *An Empirical Investigation Of The Impact Of Audit And Auditor Characteristics On Auditor Performance. Accounting, Organizations And Society, Vol 18*, 1–16.
- Anggreni, N. W. D., & Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan *Time Budget Pressure* Pada Profesionalisme Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 18(1)*, 145–175.
- Arti Kata – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.*
- Arumsari, A. L., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Etika Profesi, Budaya Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Vol 5(8)*, 2337–3067.
- Christiyanto, D. (2014). Pengaruh Kemampuan, Motivasi, Dan Pengalaman Terhadap Kinerja Auditor Independen (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang). *Jurusan Akuntansi, Feb Universitas Brawijaya*, 1–13.

- Dali, N., & Mas'ud, A. (2014). *The Impact Of Professionalism, Locus Of Control And Job Satisfaction On Auditors' Performance: Indonesian Evidence. International Journal Of Business And Management Invention, Vol 3(10), 63–73.*
- Devita, M. (2017). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Di Resturant Alpha Hotel Pekanbaru. *Jom Fisip, Vol 4(2), 1–15.*
- Dhamarta (2017). Pengaruh Profesionalisme, Konflik Peran, Tekanan Peran, Teknik Audit Berbantuan Komputer (Tabk) Dan Pengalaman Terhadap Kinerja Auditor. Skripsi. Tangerang : Universitas Multimedia Nusantara.
- Evita, S. N., Muizu, W. O. Z., & Atmojo, R. T. W. (2017). Penilaian Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Metode *Behaviorally Anchor Rating Scale and Management By Objectives* (Studi Kasus Pada Pt Qwords Company International). *Pekbis Jurnal, Vol 9(1), 18–32.*
- Fuad, H., & Trisnawati, R. (2015). Pengaruh Pengalaman, Otonomi, Profesionalisme, Ambiguitas Peran, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surakarta Dan Semarang). *Naskah Publikasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Vol 3(1), 1–11.*
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gita Wulandari, A. A. S., & Dharma Suputra, I. D. G. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi Dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 22(1), 273–300.*

- Hadisantoso, E., Sudarma, I. M., & Rura, Y. (2017). *The Influence Of Professionalism And Competence Of Auditors Towards The Performance Of Auditors. Scientific Research Journal (Scirj), Vol 5(1), 10–14.*
- Hutasuhut, S. P., & Reskino. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi, Pelaksanaan Tanggung Jawab, Otonomi Kerja, Dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta). *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol 9(1), 55–72.*
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2020). *Directory 2020* .(iapi.or.id.)
- Limbong, L. A. V., Fransiska, N., & Lumban, N. (2019). Pengaruh Independensi, Professionalisme, Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Kota Medan). *Jurnal Akrab Juara, Vol 4(2), 212–221.*
- Masihabadi, A., Rajaei, A., Koloukhi, A. S., & Parsian, H. (2015). *Effects Of Stress On Auditors' Organizational Commitment, Job Satisfaction, And Job Performance. International Journal of Organizational Leadership. Vol 4, 303-314*
- Merawati, L. K. (2019). *Determinants Of Auditor Perfomance. International Journal Of Applied Business & International Management, Vol 4(2), 17–24.*
- Muliani, D. M., Sujana, E., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Pengalaman, Otonomi, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 3(1), 1–11.*
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 154/Pmk. 01/2017 Tentang Pembinaan Dan Pengawasan Akuntan Publik.*
- Ramadan, R. A., & Darsono. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Kepuasan Kerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting, Vol 4(4), 1–9.*

- Rizwan, M. (2014). *Antecedents of Job Stress and its impact on Job Performance and Job Satisfaction. International Journal of Learning & Development. Vol 4(2), 187-203.*
- Safitri, D. (2015). Pengaruh Ambiguitas Peran Dan Motivasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru, Batam, Dan Medan). *Jurnal Akuntansi, Vol 3(2), 160–173.*
- Saraswati, A. A. S. D., & Badera, I. D. N. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Konflik Peran Dan Ketidakjelasan Peran Pada Kinerja Auditor Kap Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 23(2), 982–1007.*
- Sari, N. P. E. R., & Suryanawa, I. K. (2016). Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Dan Kelebihan Peran Terhadap Kinerja Auditor Dengan Tekanan Waktu Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 15(2), 2302–8556.*
- Serang, J. E., & Utami, W. (2020). *The Effect of Professionalism, Leadership Style, Organizational Commitment and Locus of Control on Auditor Performance. International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering (ijasre). Vol 6(3), 217-226.*
- Setiawan, Nanang (2019). Pengaruh Konflik Peran, Ambiguitas Peran Dan Motivasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Solo Dan Semarang). Skripsi. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Setiobudi, E. (2017). Analisis Sistem Penilaian Kinerja Karyawan Studi Pada Pt. Tridharma Kencana. *E. Setiobudi / Journal Of Applied Business And Economics, Vol 3(3), 170–182.*

- Setya, H.A (2017). Analisis Pengaruh Tanggung Jawab, Pengalaman Kerja, Otonomi Kerja, Dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang). Skripsi. Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata.
- Sevilla, Consuelo G. et. al (2007). *Research Methods*. Rex Printing Company. Quezon City
- Shbail, M. O. Al. (2018). *The Effect Of Role Ambiguity And Role Conflict On Dysfunctional Audit Behaviour: Evidence From Jordan*. *International Journal Of Academic Research In Accounting, Finance And Management Sciences*, Vol 8(3), 17–25.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* Penerbit Cv. Alfabeta: Bandung.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* Penerbit Cv. Alfabeta: Bandung.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Triyono, A. J., & Prayitno, A. (2017). Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Stres Kerja Dan Kinerja Pegawai Dinaspenerangan Jalan Dan Pengelolaan Reklame Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 2(2), 92–100.
- Yessie, A. (2019). *Performance Of The Auditors Reviewed From Experience, Autonomy, And Professional Ethics (Empirical Study At The Public Accounting Firm In The South Jakarta Region)*. *Epra International Journal Of Multidisciplinary Research (Ijmr)*, Vol 5(7), 2455–3662.

Yudha, I. G. B., Putra, I. G. C., & Santosa, M. E. S. (2021). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Kharisma*, Vol 3(1), 356-367.

Yusriwanti., & Fuadi, I. (2020). Pengaruh Ambiguitas Peran Dan Motivasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol 9(1), 81-90.

<https://tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusaknya-reputasi-akuntan-publik-c4RT>

<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/akuntan-publik-yang-dikenakan-sanksi-pembekuan-izin>